

SKRIPSI

IMPLEMENTASI SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR TRADISIONAL: PASAR BUKIT KECIL (GUBAH) KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : DETTI AISYA APRILLIA
NIM : 10011282025121

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR TRADISIONAL: PASAR BUKIT KECIL (GUBAH) KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DETTI AISYA APRILLIA
NIM : 10011282025121

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2024**

Deti Aisya Aprillia; Dibimbing oleh Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.

**Implementasi Sanitasi Lingkungan di Pasar Tradisional: Pasar Bukit Kecil
(Gubah) Kota Palembang**

xv + 120 Halaman, 22 Tabel, 28 Gambar, 12 Lampiran

ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan salah satu tempat umum yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan jual beli dan berpotensi menjadi tempat penyebaran penyakit apabila sanitasinya tidak diperhatikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi sanitasi lingkungan yang terdapat di Pasar Bukit Kecil Kota Palembang meliputi fasilitas sanitasi, bangunan, sarana dan prasarana, serta PHBS. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan pengukuran. Teknik sampling ialah purposive sampling yang menghasilkan 10 informan sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dan interpretasi data yang dinarasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sanitasi Pasar Bukit Kecil Kota Palembang belum memenuhi syarat karena tidak mencapai persentase 70% dari total seluruh penilaian yakni hanya 67,9%. Fasilitas sanitasi sudah cukup baik dengan komponen pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yang masih kurang. Bangunan sudah cukup baik dengan kondisi ruang kantor pengelola dan konstruksi yang masih kurang. Sarana dan prasarana belum cukup baik karena hanya terdapat tempat ibadah dan fasilitas pengendalian kebakaran. PHBS yang diterapkan oleh pedagang dan pekerja, pengunjung, serta pengelola secara keseluruhan sudah baik. Kesimpulan penelitian adalah masih terdapat komponen yang tidak memenuhi syarat meliputi pengendalian vektor dan BPP, ruang kantor pengelola, konstruksi, serta sarana dan prasarana yang masih belum ditemukan di Pasar Bukit Kecil Kota Palembang. Saran penelitian adalah pengelola berkoordinasi untuk melaksanakan uji kualitas air dan pengendalian vektor dan melakukan revitalisasi pasar serta menambahkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan keamanan pasar.

**Kata Kunci : Lingkungan, Pasar Tradisional, Sanitasi
Kepustakaan : 78 (2013-2023)**

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, June 2024**

Deti Aisya Aprillia; Supervised by Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.

**The Implementation of Environmental Sanitation in Traditional Market:
Bukit Kecil (Gubah) Market Palembang**

xv + 120 Pages, 22 Tables, 28 Pictures, 12 Attachments

ABSTRACT

Traditional markets are one of the public places utilized by the public for trading activity and it could be a place for the spread of disease if the sanitation is overlooked. The purpose of this study is to analyse the implementation of environmental sanitation in Bukit Kecil Market which covers sanitation facilities, building, infrastructure, and personal hygiene. The method of this study is descriptive study with qualitative approach and data-collecting with in-depth interview, observation, and measurement. The sampling technique was done with purposive sampling which resulted in 10 informants as samples. Data analysis was carried out by data reduction and interpretation of narrated data. The study finds that the sanitation conditions of Bukit Kecil Market do not meet the requirements because it does not reach the percentage of 70% of the total assessment, namely only 67,9%. Sanitation facilities are quite good with components for controlling vectors and disease-carrying animals that are still lacking. The building is quite good with the condition of office room and construction still lacking. The facilities and infrastructure are not good enough because there are only prayer room and fire control facilities. The personal hygiene implemented by merchants and workers, visitors, and managers is overall good. Concluded from the study is that there are still components that do not meet the requirements such as vector and disease-carrying animal control, office room, construction, and infrastructure that have not yet been found in Bukit Kecil Market. The findings of this study suggest that managers carry out water quality testing and vector controlling, revitalize the market, and add infrastructure to increase market safety.

Keywords : Environment, Traditional Market, Sanitation
Literature : 78 (2013-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 9 Juli 2024
Yang bersangkutan,



Detti Aisya Aprillia
NIM. 10011282025121

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR TRADISIONAL: PASAR BUKIT KECIL (GUBAH) KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
DETTI AISYA APRILLIA
10011282025121

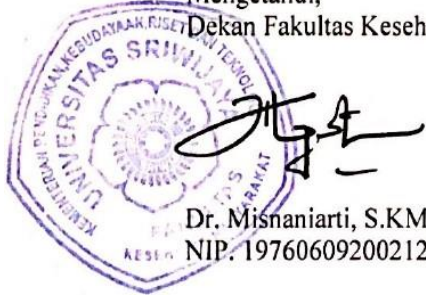
Indralaya, 26 Juni 2024

Pembimbing



Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.
NIP. 198912102018032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Implementasi Sanitasi Lingkungan di Pasar Tradisional: Pasar Bukit Kecil (Gubah) Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 5 Juni 2024.

Indralaya, 26 Juni 2024

Tim Penguji Skripsi



Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
NIP. 198809302015042003

()

Anggota :

1. Yusri, S.KM., M.KM.
NIP. 197605221996031002
2. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.
NIP. 198912102018032001

()
()


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Detti Aisya Aprillia
NIM : 10011282025121
Tempat, Tanggal Lahir : Kayu Agung, 19 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Ilir Barat I, Palembang
Email : dettiaisyah@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. Tahun 2008 – 2014 : SDIT Harapan Mulia Palembang
2. Tahun 2014 – 2017 : SMPIT Harapan Mulia Palembang
3. Tahun 2017 – 2020 : SMA Plus Negeri 17 Palembang
4. Tahun 2020 – 2024 : Program Studi (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan kegiatan penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi Sanitasi Lingkungan di Pasar Tradisional: Pasar Bukit Kecil (Gubah) Kota Palembang” dengan lancar. Proses penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa dampingan pihak tertentu. Oleh karena itu, penulis menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan rasa terima kasih atas arahan dan bimbingannya kepada:

1. Keluarga saya yaitu ibu dan kedua kakak saya yang selalu mendampingi sejak kecil dan menjadi motivasi dalam mengerjakan skripsi serta ayah yang mendampingi sampai akhir masanya.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Ketua Program Studi (S1) Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing akademik di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberi arahan dan saran terkait penulisan skripsi.
6. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL. selaku dosen penguji I untuk skripsi yang telah memberikan masukan terkait penulisan skripsi.
7. Bapak Yusri, S.KM., M.KM. selaku dosen penguji II untuk skripsi yang telah memberikan masukan terkait penulisan skripsi.
8. Para dosen serta staf civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Junaidi Ismail, S.H., M.Si. selaku Kepala Pengelola Pasar Bukit Kecil Kota Palembang yang telah mendampingi selama proses penelitian dan mempermudah proses penelitian berkat bantuan yang diberikan.

10. Bapak Dendi, S.H. selaku staf pengelola Pasar Bukit Kecil Kota Palembang yang telah membantu serta mendampingi selama proses penelitian.
11. Teman-teman peminatan kesling yang sudah menemani semenjak kelas peminatan dan menjadi sumber informasi sekaligus motivasi dalam mengerjakan skripsi.
12. Tujuh laki-laki tersayang atas segala karya yang membangkitkan semangat dan menaburkan harapan, mari kita semua terus bermimpi dan menua bersama.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Proses penyusunan skripsi telah dibantu dengan sangat baik oleh pihak di atas, maka dari itu penulis sangat bersyukur atas ilmu dan sikap yang telah diajarkan. Akhir kata, penulis menyadari adanya kekurangan pada penulisan skripsi ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat disampaikan kepada penulis. Penulis berharap karya skripsi ini berguna bagi siapapun yang membaca dan membutuhkannya. Terima kasih.

Indralaya, 26 Juni 2024

Penulis,



Detti Aisya Aprillia

NIM. 10011282025121

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Detti Aisya Aprillia
NIM : 10011282025121
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Implementasi Sanitasi Lingkungan di Pasar Tradisional: Pasar Bukit Kecil (Gubah) Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 9 Juli 2024

Yang menyatakan,



(Detti Aisya Aprillia)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.1 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Pihak Pengelola Pasar.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Pasar Tradisional.....	7
2.2 Pengertian Sanitasi	7
2.3 Sanitasi Pasar	8

2.4	Persyaratan Sanitasi Lingkungan Pasar	8
2.5	Penelitian Terdahulu	19
2.6	Kerangka Teori.....	25
2.7	Kerangka Pikir	26
2.8	Definisi Istilah.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Desain Penelitian.....	30
3.2	Sumber Informasi.....	30
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	32
3.3.1	Jenis Data	32
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	32
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	33
3.4	Pengolahan Data.....	34
3.5	Validitas Data.....	34
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	35
3.6.1	Analisis Data	35
3.6.2	Penyajian Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN		37
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.2	Hasil Penelitian.....	38
4.2.1	Karakteristik Informan.....	38
4.2.2	Fasilitas Sanitasi	38
4.2.2.1	Air Bersih	38
4.2.2.2	Toilet	42
4.2.2.3	Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL).....	44
4.2.2.4	Tempat Cuci Tangan	46
4.2.2.5	Pengelolaan Sampah	47
4.2.2.6	Pengendalian Vektor dan BPP	54
4.2.3	Bangunan	59
4.2.3.1	Ruang Kantor Pengelola.....	59
4.2.3.2	Penataan Ruang Dagang.....	61
4.2.3.3	Tempat Penjualan Bahan Pangan dan Makanan	63
4.2.3.4	Area Parkir	66
4.2.3.5	Konstruksi	68

4.2.4 Sarana dan Prasarana	75
4.2.4.1 Sarana	75
4.2.4.2 Prasarana	77
4.2.5 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	81
4.2.5.1 PHBS Pedagang dan Pekerja Pasar	81
4.2.5.2 PHBS Pengunjung Pasar	84
4.2.5.3 PHBS Pengelola Pasar	87
BAB V PEMBAHASAN	90
5.1 Keterbatasan Penelitian	90
5.2 Pembahasan.....	90
5.2.1 Fasilitas Sanitasi.....	90
5.2.2 Bangunan	99
5.2.3 Sarana dan Prasarana.....	105
5.2.4 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	108
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	111
6.1 Kesimpulan.....	111
6.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rasio Toilet Pedagang di Pasar.....	9
Tabel 2.2 Rasio Toilet Pengunjung di Pasar	9
Tabel 2.3 Rasio Tempat Cuci Tangan di Pasar	10
Tabel 2.4 Penelitian Terkait Sanitasi Lingkungan Pasar	19
Tabel 2.5 Definisi Istilah.....	27
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Informan.....	30
Tabel 3.2 Kriteria Informan Pedagang dan Pengunjung.....	31
Tabel 3.3 Daftar Informan Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Informan	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Parameter Mikrobiologi Air Bersih.....	40
Tabel 4.3 Hasil Observasi Air Bersih	41
Tabel 4.4 Hasil Observasi Toilet.....	43
Tabel 4.5 Hasil Observasi SPAL	45
Tabel 4.6 Hasil Observasi Tempat Cuci Tangan	47
Tabel 4.7 Hasil Observasi Pengelolaan Sampah.....	51
Tabel 4.8 Hasil Pengukuran Kepadatan Tikus.....	55
Tabel 4.9 Hasil Pengukuran Kepadatan Kecoa.....	56
Tabel 4.10 Hasil Pengukuran Kepadatan Lalat.....	57
Tabel 4.11 Hasil Observasi Pengendalian Vektor dan BPP.....	57
Tabel 4.12 Hasil Observasi Ruang Kantor Pengelola.....	60
Tabel 4.13 Hasil Observasi Penataan Ruang Dagang.....	62
Tabel 4.14 Hasil Observasi Tempat Penjualan Bahan Pangan dan Makanan.....	63
Tabel 4.15 Hasil Observasi Area Parkir.....	67
Tabel 4.16 Hasil Pengukuran Pencahayaan di Pasar	69
Tabel 4.17 Hasil Observasi Konstruksi Pasar	70
Tabel 4.18 Hasil Observasi Sarana Pasar.....	76
Tabel 4.19 Hasil Observasi Prasarana Pasar	80
Tabel 4.20 Hasil Observasi PHBS Pedagang dan Pekerja.....	83
Tabel 4.21 Hasil Observasi PHBS Pengunjung	85
Tabel 4.22 Hasil Observasi PHBS Pengelola	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Bangunan Pasar Bukit Kecil Kota Palembang.....	37
Gambar 4.2 Penyediaan Air Bersih.....	39
Gambar 4.3 Kondisi Toilet.....	42
Gambar 4.4 SPAL Terbuka.....	45
Gambar 4.5 Tempat Cuci Tangan	46
Gambar 4.6 Ketersediaan Tempat Sampah	48
Gambar 4.7 Alat Pengangkut Sampah	49
Gambar 4.8 Kondisi TPS	50
Gambar 4.9 Media Daur Ulang Sampah	51
Gambar 4.10 Sampah Sayuran Berserakan	53
Gambar 4.11 Pengukuran Tikus.....	56
Gambar 4.12 Pengukuran Kecoa.....	57
Gambar 4.13 Debu di Ruang Kantor Pengelola.....	60
Gambar 4.14 Penataan Ruang Dagang.....	62
Gambar 4.15 Meja Tempat Penjualan Bahan Pangan Kering.....	65
Gambar 4.16 Area Parkir	67
Gambar 4.17 Atap Pasar	69
Gambar 4.18 Pencahayaan Gelap	70
Gambar 4.19 Dinding Pasar	72
Gambar 4.20 Lantai Pasar	73
Gambar 4.21 Pintu Kios/Los Pangan Basah	73
Gambar 4.22 Tangga Pasar	74
Gambar 4.23 Musala	75
Gambar 4.24 APAR	78
Gambar 4.25 CCTV	79
Gambar 4.26 Pedagang Menggunakan APD	82
Gambar 4.27 Pengunjung Menyentuh Ayam dengan Plastik	86
Gambar 4.28 Media Promosi Kesehatan.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Hasil Observasi Sanitasi Lingkungan di Pasar
- Lampiran 2. Informed Consent
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam Sanitasi Lingkungan di Pasar
- Lampiran 4. Matriks Wawancara Mendalam
- Lampiran 5. Lembar Hasil Pengukuran Kepadatan Vektor
- Lampiran 6. Lembar Hasil Pengukuran Pencahayaan Umum
- Lampiran 7. Sertifikat Hasil Pengukuran Kualitas Air Bersih
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari FKM
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Bakesbangpol Kota Palembang
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari PD Pasar Palembang Jaya
- Lampiran 11. Sertifikat Etik Penelitian Kesehatan
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2015, Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) meresmikan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai target kemajuan global dalam mengatasi berbagai permasalahan kehidupan sampai dengan tahun 2030. SDGs ditetapkan dengan tujuan melanjutkan serta meningkatkan visi pembangunan global yang sebelumnya sudah terwujud dalam bentuk *Millennium Development Goals* (MDGs). Setiap negara diwajibkan untuk merujuk pada SDGs yang terdiri dari 17 tujuan untuk memproyeksikan rencana pengembangan negara. Di antara 17 tujuan tersebut, salah satu tujuan yang berhubungan dengan bidang kesehatan lingkungan adalah tujuan 6 (BPS, 2014). Tujuan 6 SDGs ialah menjamin akses dan manajemen air serta sanitasi untuk semua masyarakat. Pada tahun 2030, sanitasi dan kebersihan diharapkan mampu diraih oleh tiap golongan masyarakat secara merata, memadai, dan berkelanjutan. Tujuan 6 SDGs juga membahas tentang aspek sanitasi lingkungan yang meliputi air bersih, jamban, higiene, dan air limbah (UCLG, 2017).

Berdasarkan laporan SDGs, pada tahun 2022 sebanyak 3,5 milyar orang masih belum mendapatkan akses sanitasi yang dikelola dengan aman. Dilaporkan juga bahwa sebanyak 2,2 milyar orang masih belum mendapatkan fasilitas cuci tangan yang mendasar. Dengan progres upaya yang dimiliki sekarang, perlu ditingkatkan upaya sebanyak 5 kali lipat untuk sanitasi dan 3 kali lipat untuk higiene demi mencapai cakupan universal pada tahun 2030 (United Nations, 2023). Sanitasi lingkungan dan higiene personal yang buruk memberikan dampak berupa diare, kolera, disentri, tifus, paratifus, infeksi cacing, hepatitis A, hepatitis E, penyakit kulit, trakoma, dan malnutrisi (Marni, 2020). Buruknya sanitasi juga mampu menimbulkan efek merugikan yaitu menurunkan kesejahteraan manusia, menimbulkan kecemasan, adanya risiko kekerasan seksual, serta menghilangkan kesempatan untuk mendapat pendidikan dan pekerjaan (WHO, 2023).

Tempat umum merupakan suatu tempat yang banyak ditemukan orang-orang sedang berkumpul untuk melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan fungsi tempat

umumnya. Tempat umum meliputi pasar tradisional ataupun pasar modern, rumah ibadah, obyek pariwisata, salon, bioskop, terminal, angkutan umum, gedung pertemuan, tempat penginapan, dan lain-lain (Santoso, 2015). Manfaat paling mencolok yang didatangkan oleh tempat umum adalah adanya dorongan keberlanjutan perekonomian masyarakat. Namun, tempat umum juga memiliki risiko untuk menjadi sarang penyebaran penyakit (Syifa and Siwiendrayanti, 2022). Tempat umum yang sering dikunjungi oleh banyak orang dan memiliki risiko untuk menyebarkan penyakit perlu diperhatikan sanitasinya oleh pihak pengelola tempat umum.

Sanitasi tempat-tempat umum adalah upaya pencegahan dan pengawasan potensi kerugian tempat umum akibat tidak diurus yang dapat berakhir pada timbulnya permasalahan kesehatan. Dalam mengkaji sanitasi tempat-tempat umum terdapat tiga komponen utama yang menjadi sasaran, yaitu manusia sebagai pelaksana kegiatan, alat yang terlibat dalam kegiatan, dan sarana yang tersedia di lingkungan. Pelaksanaan sanitasi lingkungan wajib diterapkan di tempat umum yang pengelolaannya secara komersial, mampu menjadi sumber berkembangnya penyakit, serta mempunyai angka dan waktu kunjung yang tinggi (Marinda and Ardillah, 2019). Sanitasi tempat-tempat umum dapat dilaksanakan dengan memonitor media transmisi penyakit melalui lingkungan seperti air, udara, tanah, serta makanan dan minuman. Dengan demikian, pengunjung tempat umum mampu terhindar dari masalah kesehatan karena sanitasi tempat umum tersebut telah memenuhi standar kesehatan lingkungan (Hayat and Hafid, 2019).

Pasar dapat didefinisikan sebagai tempat dilakukannya kegiatan transaksi antara pedagang dan pembeli sehingga dicapai kesepakatan untuk membeli produk dengan harga tertentu. Pasar biasanya menjadi tempat transaksi bahan pangan yang belum diolah ataupun yang telah diolah. Data menunjukkan bahwa bahan dagang yang paling banyak dijual oleh pedagang pasar tradisional adalah bahan makanan dengan persentase sebesar 35%. Bahan dagang kedua terbanyak yang dijual adalah tekstil atau produk dari tekstil dengan persentase sebesar 20,26%. Bahan dagang lain yang dijual meliputi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, hasil laut dan perikanan, barang elektronik dan rumah tangga, hewan ternak dan/atau peliharaan, peralatan sekolah dan ATK, kerajinan dan alat kesenian, serta bahan

dagang lainnya (BPS, 2019). Pasar yang masih menjadi tempat masyarakat untuk bertransaksi kebutuhan sehari-hari, terutama bahan makanan, menjadikan sanitasi pasar wajib diperhatikan.

Berdasarkan data BPS, terdapat 18.368 unit pasar yang tersebar di seluruh Indonesia. Unit pasar tersebut diklasifikasikan lebih lanjut menjadi pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko swalayan. Dari total 18.368 unit pasar, pasar tradisional merupakan jenis pasar dengan jumlah terbanyak yaitu sebanyak 16.235 unit atau 88,39% dari total pasar. Pasar kedua yang terbanyak adalah toko swalayan dengan jumlah sebanyak 1.484 unit atau 8,08% dari total pasar. Untuk pasar dengan jumlah tersedikit adalah pusat perbelanjaan dengan jumlah sebanyak 649 unit atau 3,53% dari total pasar. Di lingkup Kota Palembang, total pasar untuk seluruh klasifikasi pasar adalah sebanyak 65 unit. Pasar tradisional memuat sebanyak 50 unit atau 76,92% dari total pasar di Kota Palembang (BPS, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa baik di lingkup nasional maupun di lingkup daerah pasar tradisional masih menjadi jenis pasar yang paling mendominasi secara jumlah keberadaannya jika dibandingkan dengan jenis pasar lain.

Pasar tradisional pada umumnya memiliki kondisi infrastruktur yang belum memadai, akses air minum yang terbatas, ruang penyimpanan yang minim, serta kondisi sanitasi yang berada pada tingkat yang belum terlalu baik. Hal ini menimbulkan adanya kemungkinan bahwa kondisi tersebut mampu memengaruhi keamanan bahan makanan yang dijual di pasar tradisional. Keamanan bahan makanan yang terganggu berpotensi menjadikan pasar tradisional sebagai tempat penghasil dan penyebar patogen bawaan makanan (Dewaal *et al.*, 2022). Selain itu, sumber pencemaran makanan di pasar tradisional yang dapat ditemukan ialah berasal dari penjamah, sampah, vektor, peralatan, air, dan udara (Nasution, 2020). Keamanan pangan di pasar tradisional yang tidak terjamin akan meningkatkan risiko penyakit bawaan makanan. Kemungkinan fenomena ini juga akan lebih besar terjadi pada negara berkembang (Dzudzor and Gerber, 2023).

Survei yang dilakukan terhadap pedagang pasar tradisional di Indonesia menemukan bahwa 85,64% pasar tradisional memiliki kondisi fasilitas yang kurang memadai dalam hal ketersediaan, kebersihan, dan kelayakannya. Sedangkan pasar tradisional dengan kondisi fasilitas yang bersih dan layak hanya sebanyak 10%.

Fasilitas yang dicakup meliputi tempat dagang, ruang serbaguna, area parkir, area bongkar muat barang, pos keamanan, pos kesehatan, rumah ibadah, gudang penyimpanan, toilet, ATM, TPS, kantor pengelola, ruang menyusui, pos ukur ulang, IPAL, sarana air bersih, hidran, jaringan internet, jaringan telekomunikasi, dan jaringan listrik. Survei juga dilakukan terhadap 390 pasar untuk mengetahui upaya pemerintah dalam merevitalisasi pasar tradisional. Hasil yang ditemukan adalah sebesar 47,45% pasar tradisional sudah dilakukan revitalisasi dan 52,55% lainnya tidak pernah dilakukan revitalisasi. Padahal, revitalisasi pasar tradisional menjadi hal krusial bagi pasar tradisional untuk meningkatkan kualitasnya dan mendongkrak daya saing dengan jenis pasar lainnya (BPS, 2019).

Pasar Bukit Kecil (Gubah) merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di Kota Palembang. Pasar ini dikelola oleh Pemerintah Daerah Kota Palembang dan berlokasi di tengah kota. Pasar ini merupakan pasar dengan bangunan yang permanen dan telah berdiri selama bertahun-tahun. Pasar ini masih menjadi destinasi masyarakat sekitar yang memerlukan produk sehari-hari seperti bahan makanan dan makanan jadi. Data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2023 menemukan bahwa Pasar Bukit Kecil berada dalam kondisi yang memenuhi syarat dengan kekurangan yang meliputi tidak ditemukannya kotak P3K dan kondisi lantai yang kotor. Namun, hasil observasi awal yang dilakukan di Pasar Bukit Kecil masih menemukan pasar dalam kondisi sanitasi lingkungan yang kurang memadai. Permasalahan yang ditemui diantaranya adalah masih kotornya kondisi bangunan pasar seperti lantai dan dinding yang kotor, sampah yang masih ditemukan berceceran di lingkungan bangunan pasar dan di area parkir, area penjualan ikan dan ayam yang berada dalam kondisi becek, ditemukan keberadaan vektor lalat dan kecoa, serta pedagang yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) selama berjualan. Maka dari itu, perlu dilakukan pengamatan lebih lanjut terhadap kondisi sanitasi lingkungan di Pasar Bukit Kecil.

1.2 Rumusan Masalah

Sanitasi yang tidak universal masih menjadi masalah global karena hanya sebagian penduduk di dunia yang telah mendapatkan akses sanitasi yang dikelola dengan aman. Efek dari sanitasi buruk adalah timbulnya penyakit yang bersumber

dari lingkungan yang dapat membahayakan derajat kesehatan manusia. Sanitasi perlu diperhatikan di seluruh lingkup, salah satunya yaitu di lingkup tempat umum seperti pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli sehingga menyebabkan pasar tersebut menjadi tempat yang padat pengunjung. Maka dari itu, perlu diperhatikan sanitasi pasar tradisional karena pasar menjadi tempat berkumpulnya banyak orang dan mampu menimbulkan risiko terjadinya penyebaran penyakit. Salah satu pasar tradisional yang terdapat di Kota Palembang adalah Pasar Bukit Kecil yang berdasarkan data dari Dinas Kesehatan berada dalam kondisi memenuhi syarat namun hasil observasi awal masih menemukan pasar berada dalam kondisi sanitasi lingkungan yang kurang baik yaitu becek, kotor, dan PHBS pedagang yang masih kurang. Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi sanitasi lingkungan di Pasar Bukit Kecil (Gubah) Kota Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi sanitasi lingkungan di Pasar Bukit Kecil (Gubah) Kota Palembang.

1.3.1 Tujuan Khusus

1. Menganalisis kondisi fasilitas sanitasi di Pasar Bukit Kecil Kota Palembang.
2. Menganalisis kondisi bangunan Pasar Bukit Kecil Kota Palembang.
3. Menganalisis kondisi sarana dan prasarana di Pasar Bukit Kecil Kota Palembang.
4. Menganalisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang diterapkan pedagang, pengunjung, dan pengelola di Pasar Bukit Kecil Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dalam menganalisis implementasi sanitasi lingkungan di Pasar

Bukit Kecil Kota Palembang sekaligus wujud pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan referensi dan motivasi bagi kalangan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam melakukan penelitian dengan topik permasalahan serupa sekaligus menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan.

1.4.3 Bagi Pihak Pengelola Pasar

Sebagai bahan evaluasi bagi pihak pengelola pasar untuk merestorasi, meningkatkan, serta memelihara kondisi sanitasi lingkungan yang telah diimplementasikan di Pasar Bukit Kecil Kota Palembang sesuai dengan pedoman pasar sehat yang telah berlaku.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilaksanakan di salah satu pasar tradisional yaitu Pasar Bukit Kecil (Gubah) Kota Palembang. Pasar ini beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30136.

1.5.2 Lingkup Materi

Materi penelitian meliputi implementasi sanitasi lingkungan di Pasar Bukit Kecil Kota Palembang yang meliputi fasilitas sanitasi; bangunan; sarana dan prasarana; serta PHBS pedagang dan pekerja, pengunjung, dan pengelola pasar. Desain penelitian yang digunakan ialah desain studi kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara mendalam. Alat ukur yang digunakan untuk membantu penelitian ini yaitu pedoman pasar sehat yang tercantum di Peraturan Menteri Kesehatan, alat tulis, alat rekam suara, kamera, lux meter, meteran, uji laboratorium, *fly grill*, *sticky trap*, dan *life trap*.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Aliyah, I. (2017) 'Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan', *Cakra Wisata*, 18(2), pp. 1–16.
- Amanda, S. (2022) *Analisis Sanitasi Lingkungan di Pasar Tradisional Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Amelia, C., Susaldi and Roslan, R. (2021) 'Analisis Implementasi Higiene dan Sanitasi di Pasar Kemiri Muka Kota Depok', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), pp. 99–102. Available at: <https://doi.org/10.47718/jkl.v10i2.1172>.
- Andriani *et al.* (2013) 'Isolation of Campylobacter from Poultry Carcasses using Conventional and Polymerase Chain Reaction Methods', *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 24(1), pp. 27–32. Available at: <https://doi.org/10.6066/jtip.2013.24.1.27>.
- Anggraini, G. *et al.* (2017) *Standarisasi Penataan Pasar Tradisional di Indonesia (Studi Kasus Revitalisasi Pasar di Kota Semarang)*.
- Ariyani, N.I. and Nurcahyono, O.H. (2014) 'Digitalisasi Pasar Tradisional: Perspektif Teori Perubahan Sosial', *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), pp. 1–12.
- Astriani, N. (2015) 'Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Bandung', *Veritas et Justitia*, 1(2).
- Awuy, S.C., Sumampouw, O.J. and Boky, H.B. (2018) 'Kandungan Escherichia Coli pada Air Sumur Gali dan Jarak Sumur dengan Septic Tank di Kelurahan Rap-Rap Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2018', *Jurnal KESMAS*, 7(4).
- Badan Standardisasi Nasional (2019) *SNI 7062:2019 Pengukuran Intensitas Pencahayaan di Tempat Kerja*. Jakarta. Available at: www.bsn.go.id.
- BPS (2014) *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*.
- BPS (2019) *Profil Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern 2019*.
- BPS (2021) *Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan 2020*.

- Cahyani, L.K., Yuliawati, S. and Martini (2018) ‘Gambaran Faktor-Faktor yang Terkait dengan Kepadatan Kecoa di Tempat Penjualan Bahan Pangan dan Makanan Pasar Tradisional Kota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), pp. 295–301. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Dangiran, H.L. and Dharmawan, Y. (2020) ‘Analisis Spasial Kejadian Diare dengan Keberadaan Sumur Gali di Kelurahan Jabungan Kota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(1), pp. 68–75. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkli.19.1.68-75>.
- Darmawan, M. (2022) *Identifikasi Sanitasi Pasar Tradisional di Kota Banda Aceh (Studi di Pasar Al Mahirah Banda Aceh)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Darmin, D. and Sudirman, S. (2022) ‘Faktor Predisposisi yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Umum (Pasar Passi, Gogagoman)’, *Gorontalo Journal of Public Health*, 5(2), pp. 92–99.
- Dewaal, C.S. *et al.* (2022) ‘Regional Codex Guidelines and Their Potential To Impact Food Safety in Traditional Food Markets’, *Journal of Food Protection*, 85(8), pp. 1148–1156. Available at: <https://doi.org/10.4315/JFP-22-052>.
- Dzudzor, M.I. and Gerber, N. (2023) ‘Urban Households’ Food Safety Knowledge and Behaviour: Choice of Food Markets and Cooking Practices’, *Journal of Agriculture and Food Research*, 14, pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jafr.2023.100728>.
- Efendi, R. and Syifa, J.N.A. (2019) ‘Status Kesehatan Pasar Ditinjau dari Aspek Sanitasi dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) pada Pasar Ciputat dan Pasar Modern BSD Kota Tangerang Selatan’, *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 9(3), pp. 122–128.
- Eldysta, E. *et al.* (2022) ‘Hubungan Perilaku Cuci Tangan Dan Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Penyakit Diare’, *Public Health and Safety International Journal Oktober*, 2(2), pp. 131–139. Available at: <https://doi.org/10.55642/phasij.v2i02>.

- Firmansyah, D. and Dede (2022) 'Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), pp. 85–114. Available at: <https://doi.org/10.55927>.
- Firmansyah, M.H. (2022) 'Penerapan Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), pp. 12–19. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Fitri, M. and Marita, Y. (2023) 'Analisis Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Keberadaan Vektor Tikus di Kelurahan Sekar Jaya Kabupaten OKU', *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(4), pp. 1054–1063. Available at: <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i4.2675>.
- Fitriyah, L. (2016) 'Hubungan Kualitas Debu dan Ventilasi Rumah dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) di Bekas Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Keputih', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(2), pp. 137–147.
- Gusti, A. and Sari, P.N. (2020) 'Sanitasi Lingkungan Pasar Tradisional di Padang dan Payakumbuh', *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (JK3L)*, 1(1), pp. 3–11. Available at: <http://jk3l.fkm.unand.ac.id/>.
- Hadhiatma, A., Hernawan, A. and Tjendro (2015) 'Penentuan Jalur Evakuasi Bencana Kebakaran di Gedung Menggunakan Algoritma Jalur Jamak', in *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*.
- Hakim, B.R. *et al.* (2022) 'Redesain Pasar Sepinggan Balikpapan Penekanan Pada Pencahayaan dan Penghawaan Alami', *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri dan Arsitektur*, 10(2), pp. 100–104. Available at: <https://doi.org/10.46964/jkdpia.v10i2.278>.
- Hamdani, Parman and Inna, N. (2019) 'Analisis Penyelenggaraan Pasar Sehat TAC Kota Jambi Tahun 2019', *Scientia Journal*, 8(1), pp. 175–190.
- Hardani *et al.* (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/340021548>.
- Hayat, A.M.F. and Hafid, H. (2019) 'Kondisi Sanitasi Kolam Renang Waterboom Mattampa Kabupaten Pangkep', *Jurnal Sulolipu*, 19(1), pp. 43–49.

- Herman, H., Suriani, L. and Farisha, N. (2021) 'Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru', *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), pp. 81–90. Available at: <https://doi.org/10.31289/publika.v9i2.6034>.
- Imran, Saleh, I. and Rochmawati (2017) 'Hubungan Faktor Lingkungan Kerja dengan Kejadian Sick Building Syndrome (SBS) (Studi Pada Pekerja di Kantor Bank "X" Provinsi Kalimantan Barat)', *Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan*, 4(1), pp. 1–15.
- Inersha, R.A. (2023) *Analisis Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Multiwahana Sako Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Kemenkes (2020) *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*.
- Laksmi, I.P. (2016) *Studi Kelayakan Pengadaan Jamban Sehat Khusus Black Water di Kecamatan Gubeng, Surabaya*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Lapau, B. (2015) *Metodologi Penelitian Kebidanan: Panduan Penulisan Protokol dan Laporan Hasil Penelitian*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Maharani, Z.S. et al. (2022) 'Kondisi Sanitasi Pasar Sopyonyo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya Tahun 2022', *Jurnal Higiene Sanitasi*, 2(2), pp. 79–84.
- Malano, H. (2013) *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Manoppo, D.P., Timboeleng, J. and Supardjo, S. (2018) 'Evaluasi Ketersediaan Prasarana dan Sarana Dasar Pada Fasilitas Pasar di Kotamobagu', *Jurnal Spasial*, 5(3), pp. 336–346.
- Marinda, D. and Ardillah, Y. (2019) 'Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), pp. 89–97. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkli.18.2.89-97>.
- Marisa, P.S., Yulianti, A.E. and Rusminingsih, N.K. (2021) 'Gambaran Keadaan Fasilitas Sanitasi di Pasar Kreneng Desa Dangin Puri Kangin Kecamatan

- Denpasar Utara Tahun 2021’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), pp. 27–36.
- Marni, L. (2020) ‘Dampak Kualitas Sanitasi Lingkungan Terhadap Stunting’, *Jurnal Stamina*, 3(12), pp. 865–872.
- Marriott, N.G., Schilling, M.W. and Gravani, R.B. (2018) ‘Sanitation and the Food Industry’, in *Principles of Food Sanitation*. Springer, Cham, pp. 1–17. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-319-67166-6_1.
- Mawarni, G. *et al.* (2021) ‘Budaya Menggunakan Air Kobokan Pada Rumah Makan Padang Terkait Penyebaran Covid-19’, *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), pp. 761–767.
- Moleong, L.J. (2013) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafita, M. *et al.* (2022) ‘Analisis Penerapan Sanitasi di Pasar Panorama Kota Bengkulu’, *Jurnal Ilmiah Avicenna*, 17(1), pp. 61–68.
- Nasution, A.S. (2020) ‘Hygiene Penjamah Makanan Menyebabkan Kontaminasi Escherichia Coli Pada Jajanan Pasar Tradisional’, *Promotor: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(1), pp. 1–6. Available at: <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR>.
- Nopitrisari, D. and Ardillah, Y. (2021) ‘Gambaran Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pedagang di Desa Randik Pada Masa Pandemi Covid-19’, *Visikes*, 20(2), pp. 282–292.
- Nugrahani, F. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurjanah, Y. and Karjoko, L. (2019) ‘The Legality of Freehold Title and Legal Implications Against of Land Makers Officers (The Study of Freehold Title Issuance Number 1576 / Nusukan Village, Banjarsari Sub-district, Surakarta City, Central Java)’, *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 8(10), pp. 773–777. Available at: www.ijstr.org.
- Nurmayadi, D. and Huseiny, M.S. Al (2018) ‘Peningkatan Kualitas Keandalan Sarana dan Pra-Sarana Sistem Proteksi Kebakaran Pasar Tradisional di Kota Tasikmalaya’, *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 2(3), pp. 163–169.

- Pratiwi, D., Sinia, R.O. and Fitri, A. (2020) ‘Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Drainase Berporus yang Difungsikan Sebagai Tempat Peresapan Air Hujan’, *Journal Sosial Science and Teknology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2), pp. 17–23. Available at: <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknobdimas>.
- Prawisti, P.L., Kurniawan, A. and Putra, I.N.G.M. (2022) ‘Redesain Pasar Tabanan’, *Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*, 10(2), pp. 299–308. Available at: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/undagi/index>.
- Prayogo, S. and Khomsatun (2015) ‘Deskripsi Kepadatan Lalat di Pasar Kota Banjarnegara Tahun 2015’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 34, pp. 220–223.
- Purba, I.G. (2015) ‘Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan Depot Air Minum dalam Menjamin Kualitas Air Minum Isi Ulang’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(2), pp. 63–73.
- Rahayu, D.E. and Sukmono, Y. (2013) ‘Kajian Potensi Pemanfaatan Sampah Organik Pasar Berdasarkan Karakteristiknya (Studi Kasus Pasar Segiri Kota Samarinda)’, *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 5(2), pp. 77–90.
- Rasyicha, F.S. (2022) *Analisis Penerapan Kesehatan Lingkungan Program Pasar Sehat di Wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Republik Indonesia (2020) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat*. Jakarta: Berita Negara No. 803 Tahun 2020.
- Republik Indonesia (2023) *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan*. Jakarta, Indonesia: Berita Negara No. 55 Tahun 2023.
- Rohmawati, A. and Indarta, D.W. (2023) ‘Pemenuhan Hak Ibu Menyusui Atas Ketersediaan Ruang Menyusui di Bravo Swalayan Bojonegoro dalam Prespektif Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tata

- Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu', *Justitiable*, 5(2), pp. 16–30. Available at: <http://www.depkes.go.id>.
- Rohmawati, Y. and Kustomo (2020) 'Analisis Kualitas Air pada Reservoir PDAM Kota Semarang Menggunakan Uji Parameter Fisika, Kimia, dan Mikrobiologi, serta Dikombinasikan dengan Analisis Kemometri', *Walisongo Journal of Chemistry*, 3(2), pp. 100–107. Available at: <https://doi.org/10.21580/wjc.v3i2.6603>.
- Ruru, D. (2020) *Analisis Implementasi Sanitasi Lingkungan di Pasar KM. 5 Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Santoso, I. (2015) *Inspeksi Sanitasi Tempat-Tempat Umum*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Saraswati, R.S., Purwanto, L. and Tan, H. (2022) 'Penyesuaian Desain Pasar Kanjengan Semarang Menuju Klasifikasi Bangunan Gedung Hijau', *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 27(1), pp. 11–21.
- Seviana, N.P.V., Notes, N. and Aryana, I.K. (2021) 'Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar Umum Blahbatuh di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Tahun 2021', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), pp. 37–44.
- Syifa, R. and Siwiendrayanti, A. (2022) 'Penerapan Fasilitas Sanitasi dan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 di Pemandian Umum', *Higeia*, 6(2), pp. 268–278. Available at: <https://doi.org/10.15294/higeia.v6i2.55571>.
- Tampubolon, K. *et al.* (2022) 'Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin', *Jurnal PKM Journal Liaison Academia and Society (J-LAS)*, 2(2), pp. 1–8. Available at: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/J-LAS>.
- Thohira, M.C. and Rahman, F. (2021) 'Tata Kelola Sanitasi Lingkungan Pasar Rakyat Menuju Pasar Sehat Era New Normal di Kota Yogyakarta', *Higiene*, 7(3), pp. 110–118.
- UCLG (2017) *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Yang Perlu Diketahui Oleh Pemerintah Daerah*.
- United Nations (2023) *The Sustainable Development Goals Report 2023*.

- Utami, J.E. *et al.* (2017) ‘Analisis Kandungan Jamur *Candida Albicans* Terhadap Sanitasi Toilet Umum di Pasar Kota Bojonegoro’, *Global Health Science*, 2(4), pp. 422–428.
- WHO (2023) *Sanitation*, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sanitation>.
- Widyarsana, I.M.W. and Daniel, O.I. (2020) ‘Peningkatan Kapasitas Tempat Penampungan Sementara (TPS) Ciroyom Menjadi Stasiun Peralihan Antara (SPA) Berskala Kawasan di Kecamatan Andir, Kota Bandung’, *Cantilever: Jurnal Penelitian dan Kajian Bidang Teknik Sipil*, 9(1), pp. 25–32. Available at: <https://doi.org/10.35139/cantilever.v9i1.29>.
- Yunanda, F., Selviana and Pradana, T.D. (2015) *Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional di Kota Pontianak Tahun 2015 (Studi Kasus Pasar Flamboyan dan Pasar Mawar)*.
- Yusriani *et al.* (2022) ‘Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Tatanan Tempat Kerja di Industri Pabrik Tahu di Kota Pangkep’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), pp. 4381–4390. Available at: <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>.
- Yusuf, A.M. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zuardi, M. (2016) ‘Pengaruh Fasilitas Fisik dan Fasilitas Non Fisik Terhadap Kepuasan Pelanggan di Pasar JBBC Medan Johor’, *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(2), pp. 101–111.